

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Proyek Pembangunan Jalan Pasar Baru Alahan Panjang (P073) Paket 1, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada proyek pembangunan jalan Pasar Baru Alahan Panjang (P073) Paket 1 telah diterapkan pada beberapa jenis pekerjaan seperti pekerjaan lapisan permukaan (*surface course*), Pekerja lapisan pengikat (*Binder Course*), pekerja lapisan pondasi (*Base Course*), pekerja lapisan pondasi bawah (*subbase course*), dan pekerjaan tanah dasar (*subgrade*), dengan tingkat pemakaian yang berbeda-beda.

Berdasarkan kusioner maka didapat rata – rata presentasi sebagai berikut :

- Rata-rata penggunaan APD pada pekerjaan lapisan permukaan (*surface course*) mencapai nilai **92%**, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja telah mematuhi penggunaan APD sesuai ketentuan K3.
- Nilai rata-rata penggunaan APD pada Pekerja lapisan pengikat (*Binder Course*), sebesar **92%**, %, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja telah mematuhi penggunaan APD secara lengkap.
- Nilai rata-rata penggunaan APD pada Pekerja lapisan pondasi(*Base Course*), sebesar **75%**, yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa pekerja yang belum disiplin dalam menggunakan APD secara lengkap.
- Nilai rata-rata penggunaan APD pada Pekerja lapisan pondasi bawah(*Subbase Course*), sebesar **70%**, yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa pekerja yang belum disiplin dalam menggunakan APD sesuai ketentuan K3.
- Nilai rata-rata penggunaan APD pada Pekerja Tanah Dasar (*Subgrade*), sebesar **63%**, yang menunjukkan bahwa masih banyak terdapat beberapa pekerja yang belum disiplin dalam menggunakan APD secara lengkap.

Secara umum penerapan keselamatan kerja di proyek sudah mengacu pada peraturan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan keselamatan kerja di proyek konstruksi jalan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan atau kontraktor pelaksana sebaiknya meningkatkan pengawasan dan kedisiplinan pekerja dalam penggunaan APD, terutama pada pekerjaan tanah dasar (subgrade) yang memiliki tingkat penggunaan APD relatif rendah.
2. Pihak proyek disarankan untuk memberikan pelatihan atau safety induction secara rutin kepada seluruh pekerja agar pemahaman terkait pentingnya penggunaan APD semakin meningkat.
3. Diperlukan penambahan rambu-rambu keselamatan kerja serta penerapan safety patrol secara berkala, agar pekerja lebih patuh terhadap peraturan K3 yang telah ditetapkan.
4. Pihak manajemen proyek sebaiknya memastikan seluruh APD tersedia dalam jumlah yang cukup, sesuai standar, serta layak digunakan agar tidak ada alasan bagi pekerja untuk tidak memakai APD saat bekerja.
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dilakukan analisis lebih luas, seperti mengkaji hubungan antara penggunaan APD dengan tingkat kecelakaan kerja atau produktivitas tenaga kerja sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan lebih bermanfaat.